

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN OCB BAGI GURU

Oleh: **Rahmania Utari, Cepi Safruddin Abduljabar, Mada Sutapa**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dimensi-dimensi, aspek dan indikator OCB guru sebagai dasar penyusunan instrumen yang tepat untuk mengukur OCB guru sesuai dengan konteks kultur Indonesia guna dikembangkan sebagai instrumen model *summated rating scale* berbasis *self report* untuk mengukur OCB gurudengan merujuk hasil penelitian dari Shaheen dkk yang dilaksanakan di India.

Hasil penelitian Shaheen dkk yang masih bersifat open code dikembangkan menjadi Instrumen dalam bentuk *summated rating scale* atau disebut juga skala model Likert dan bersifat *self-report*. Ada dua teknik analisis data yang dilakukan, yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kualitatif, penelitian ini akan menelaah butir instrument baik dari segi isi, konstruksi, dan kebahasaan. Ahli psikometri akan dilibatkan dengan memberikan pendapat/komentar dan menilai melalui pemberian pernyataan: sangat relevan (SR), relevan (R) kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Dari sisi kebahasaan, pakar Bahasa Indonesia juga akan diminta melakukan hal yang sama, namun dengan pernyataan: Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), dan tidak baik (TB). Uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu 1) uji perorangan dan 2) uji kelompok. Uji perorangan melibatkan responden untuk menguji keterbacaan, sedangkan uji kelompok dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen serta menguji kelayakan model pengukuran dan model konstruk OCB. Hasil uji kelompok akan dianalisis dengan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dengan memakai program LISREL 8.0.

Subyek uji coba adalah guru SMA dan SMK di sekitar Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Pemilihan subyek ini didasarkan kompleksitas kerja guru SMA/SMK yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah jenjang dibawahnya, baik ditinjau dari segi ukuran sekolah, struktur organisasi sekolah dan lebih beragamnya permasalahan akademik dan sosial anak didik.

Konstruk instrumen OCB guru berdasarkan model yang dikembangkan oleh Shaheen dkk terdiri atas 3 faktor, yaitu faktor individual, organisasional dan prososial. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa item yang gugur, yaitu Item I17, O14, dan P4 karena memiliki Factor Loading kurang dari 0,5. Selanjutnya Item I18, I19, dan O17 digugurkan karena hanya untuk mengukur satu faktor saja. Lalu Item I15, I16, O1, dan O2 karena dalam satu faktor hanya ada dua Item dan juga Item O16 karena Item ini mengukur dua faktor. Adapun faktor yang digugurkan karena tidak memiliki item adalah faktor 11 dan faktor 13. Berdasarkan pengukuran, faktor-faktor OCB guru yang semula terdiri atas 3 faktor, berkembang menjadi 5 faktor, yaitu 1) pendekatan individual guru terhadap siswa, 2) toleransi guru terhadap kelemahan/kekurangan siswa dan sekolah, 3) penerapan etiket oleh guru, 4) kesediaan guru melakukan pendekatan kekeluargaan, dan 5) kesadaran sosial guru.

Atas dasar hasil penelitian ini, tim peneliti merekomendasikan adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan konstruk OCB guru yang dirumuskan kedalam lima faktor sebagaimana dihasilkan penelitian ini. Instrumen hasil penelitian ini harus diuji coba kembali untuk melihat validitasnya dengan analisis CFA (Confirmatory Factor Analysis) dan untuk reliabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach.

Kata Kunci: *OCB, teacher ocb, educational organization*